



► PENATAAN LINGKUNGAN

Pelaku Wisata Dukung Malioboro Tanpa Rokok

GEDONGTENGEN—Pemkot Jogja akan menyediakan ruang atau kawasan tanpa rokok (KTR), salah satunya di kawasan Malioboro. Dalam program ini, Pemkot menggandeng pelaku pariwisata di Malioboro.

Mulai dari paguyuban kusir andong, becak, hingga pedagang Teras Malioboro 1 dan 2 diajak berkomitmen untuk menciptakan KTR di Malioboro. Komitmen tersebut ditandai dengan penandatanganan komitmen bersama dengan pelaku wisata Malioboro, Kamis (15/2).

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani mengatakan komitmen bersama diharapkan dapat mewujudkan kawasan Malioboro yang bebas dari asap rokok, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat saat berkunjung ke Malioboro. "Kami menyiapkan stiker untuk ditempelkan di andong, becak, dan tempat-tempat larangan untuk merokok," kata Emma.

Ada tujuh kategori tempat yang ditentukan untuk menjadi KTR, di antaranya fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar, tempat anak bermain, dan tempat ibadah. Selain itu juga di angkutan umum, tempat umum, dan tempat yang ditentukan seperti salah satunya Malioboro.

Selain mengatur KTR, Dinkes juga mengakomodasi perokok. Ada beberapa

titik di mana perokok bisa merokok yakni di Taman Parkir Abu Bakar Ali (ABA), sisi utara Plaza Malioboro, sisi utara Ramayana Mall, dan lantai tiga Pasar Beringharjo. "Nantinya KTR juga ada di sirip-sirip Malioboro, sehingga masyarakat yang tidak merokok bisa menikmati suasana Malioboro dengan menghirup udara yang bersih dan sehat," katanya.

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat mengungkapkan sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2023 ada sebanyak 2.466 orang perokok di Malioboro yang diberi teguran. Sebanyak 457 orang di antaranya merupakan warga lokal maupun pelaku komunitas di Malioboro. "Masih didominasi wisatawan yakni mencapai 84,36 persen. Kami tidak bergerak sendiri, namun ada pihak lain yang membantu dalam penegakan KTR di Malioboro," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo menyebut para pelaku pariwisata di Malioboro diharapkan dapat menjadi agen pengingat bagi wisatawan agar mentaati KTR di Malioboro. "Kami sepakat bahwa kawasan pedestrian Malioboro *free* asap rokok. Tidak melarang orang merokok, tetapi menempatkan perokok di tempat khusus, sehingga tidak mengganggu warga maupun wisatawan yang lain," katanya. (Aiffi Annisa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005